BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Praktek Kerja Lapangan

Sarana transportasi pada saat ini sangatlah beragam, yang sifatnya bisa digolongkan antara transportasi umum dan transportasi pribadi. Transportasi umum adalah transportasi yang digunakan oleh masyarakat umum yang sifatnya mengangkut banyak penumpang. Jenis dari transportasi ini diantaranya adalah kereta (lokomotif), bus, angkutan kota (angkot), bemo, bajaj, dan pesawat. Sedangkan transportasi pribadi adalah transportasi yang dimiliki oleh seseorang dimana dapat pula dimanfaatkan untuk berbisnis atau dipakai untuk keperluannya sendiri seperti pergi berbelanja, mudik, ataupun, pergi ke kantor dan ke tempat-tempat yang lain. Jenis kendaraan pribadi biasanya seperti mobil, motor, bahkan pesawat jet maupun kapal pesiar. Untuk pembeda yang mana antar kendaraan umum ataupun kendaraan pribadi, biasanya dilihat dari bentuk, plat nomor, dan jenis kendaraan.

Transportasi pribadi saat ini sudah banyak dimiliki oleh masyarakat yang berkecukupan dalam hal ekonomi. Dapat dikatakan seperti itu, karena harga dari misal mobil ataupun motor untuk dimiliki pribadi tergolong mahal. Untuk mendapatkan sebuah jenis kendaraan, kita harus mendatangi sebuah dealer ataupun main dealer dan melakukan pembelian disana, bisa dengan cara mencicil (kredit) maupun tunai.

Dealer maupun Main Dealer harus memiliki pegawai yang dapat bekerja secara ahli dalam menangani pembeli suatu kendaraan, sehingga penjualan pun menjadi lancar dan masyarakat yang melakukan pembelian merasa puas. Dalam pelayanan kepada masyarakat ini tentunya tidak lepas dari sebuah Sistem yang membantu memperlancarnya. Sistem yang dibuat selayaknya dapat digunakan dan dapat dimengerti oleh pegawai yang bekerja. Jika suatu pegawai tidak dapat meggunakan sistem yang berjalan, adakalanya perusahaan tersebut mampu mengadakan Training bagi pegawainya tersebut.

Pada PT. Daya Adira Mustika yaitu sebuah perusahaan Main Dealer motor Honda, Training Karyawan dilakukan setiap bulan yang berguna agar pegawainya lebih mengerti pada pekerjaannya disamping dapat menggunakan sistem yang sedang berjalan. Selain itu training ini bersifat terpusat yang artinya dilakukan di Main Dealer. Prosedur pendaftaran Training Karyawan pun pastinya juga menggunakan Sistem Informasi dan Database. Namun dalam pendaftaran ini, pegawai yang akan mengikuti training harus mendaftarkan atau mengajukannya kepada Admin di bagian masing-masing dimana ia bekerja yang kemudian Admin akan membuatkan Laporan Pengajuan jika seluruh pegawai yang mengajukan training telah terkumpul, kepada Main Dealer yang nantinya Laporan tersebut akan terkirim otomatis ke Admin bagian masing-masing di Main Dealer untuk diproses lebih lanjut. Hal ini, membuat kami untuk mengajukan sebuah usulan agar sekiranya dapat mempercepat proses pendaftaran Training Karyawan dimana usulan ini kami dapat dari pembelajaran di kampus.

Main Dealer pada PT. Daya Adira Mustika memiliki Dealer-Dealer yang membantu dalam penjualan maupun service atau pelayanan kepada customer. Dealer ini biasa disebut juga dengan Jaringan yang mengacu kepada cabang dari Kantor pusatnya yaitu Main Dealer. Pada proses Training Karyawan yang telah secara singkat diuraikan di atas, Karyawan di setiap Dealer atau Jaringan dari Main Dealer, mengikuti Training yang dipusatkan di Main Dealer tersebut dengan menggunakan sistem informasi dan database agar mempermudah dalam proses pendaftarannya yang juga bertujuan untuk mengurangi banyaknya peng-*input*-an data karyawan.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penganalisisan dan perancangan usulan di dalam Praktek Kerja Lapangan sebuah proses Pendaftaran Training Karyawan Jaringan dengan mengambil judul Laporan ”Sistem Informasi Training Karyawan Jaringan PT. Daya Adira Mustika”.

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, dapat diidentifikasikan bahwa dalam melakukan Training Karyawan pada PT. Daya Adira Mustika, para karyawan yang bersangkutan tidak terlibat secara langsung dalam pendaftaran training, maka dari itu penulis bermaksud untuk membuat rancangan sistem usulan dimana pegawai yang mengajukan training di suatu Dealer langsung dapat berhubungan dengan Main Dealer secara *online* dengan pengaksesan sebuah akun.

1.2.2 Rumusan Masalah

Dalam pembahasan laporan Praktek Kerja Lapangan ini, penulis memberikan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Sistem Informasi Training Karyawan Jaringan yang sedang berjalan pada PT. Daya Adira Mustika.
2. Bagaimana perancangan Sistem Informasi Training Karyawan Jaringan yang diusulkan kepada PT. Daya Adira Mustika.

1.3 Maksud dan Tujuan Praktek Kerja Lapangan

Maksud dilakasanakannya Praktek Kerja Lapangan (PKL) adalah untuk mengimplementasikan pengetahuan yang didapat di perkuliahan dan dipraktekan di lapangan selain itu untuk melihat kenyataan yang ada di lapangan seperti apa, sedangkan tujuan dilaksanakannya kerja praktek adalah untuk :

1. Untuk mengetahui alur proses dari pelatihan karyawan jaringan di PT. Daya Adira Mustika
2. Untuk melakukan pembuatan dokumentasi atau laporan spesifikasi sistem yang telah dibuat sebelumnya oleh PT. Daya Adira Mustika

1.4 Batasan Masalah

Agar masalah yang diteliti tidak keluar dan menyimpang maka diperlukan adanya suatu batasan masalah. Penulis membatasi masalah mengenai Training Karyawan Jaringan, sebagai berikut:

1. Sistem Informasi Training Karyawan Jaringan.
2. Mempercepat dan mempermudah proses pendaftaran training karyawan.

1.5 Lokasi dan Waktu Praktek Kerja Lapangan

Lokasi kerja praktek berada di PT. Daya Adira Mustika dengan alamat Jl. Raya Cibeureum No. 26 - 28, Bandung. Jadwal kerja praktek ini dilakukan dimulai dari tanggal 4 Juli 2011 sampai dengan 29 Juli 2011. Jam kerja setiap hari Senin sampai Jumat, dari pukul 08.00 – 17.00.